

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada rumusan masalah dan fokus penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Prinsip *Good Governance* dalam Pengadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) melalui Pengangkatan Honorer Kategori 2 (K2) pada Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Pringsewu tahun 2013 pada tahap :

- a. Rekrutmen

Rekrutmen yang diselenggarakan BKD Kabupaten Pringsewu berjalan baik dengan adanya peraturan pemerintah dan pedoman pelaksanaan. Dalam proses rekrutmen, yang direkrut menjadi CPNS hanya tenaga honorer K2 yang memenuhi syarat dan untuk informasi yang berkaitan mengenai pengangkatan honorer K2 dapat diperoleh oleh siapa saja melalui website. Rekrutmen sudah memenuhi prinsip *good governance* seperti akuntabilitas, transparansi, partisipasi, efisien dan yang tidak terpenuhi yaitu prinsip efektif karena tenaga honorer K2 yang masa pengabdiannya diatas 6 tahun disamakan dengan yang masa pengabdianya baru 1 sampai 4 tahun.

b. Seleksi

Semua tenaga honorer K2 berhak mengikuti seleksi, dan tidak ada pembatasan, yang membatasi adalah kemampuan peserta saat tes. Pada tahap seleksi prinsip *good governance* yang terpenuhi yaitu prinsip akuntabilitas, transparansi, partisipasi dan yang tidak terpenuhi prinsip efektif karena adanya kebijakan pemerintah yang akan mengangkat seluruh tenaga honorer K2 menjadi PNS secara bertahap sehingga seleksi menjadi tidak efisien karena anggaran pada tahap seleksi menjadi sia-sia.

c. Penempatan

Prinsip *good governance* yang terpenuhi pada tahap penempatan yaitu prinsip transparansi, partisipasi, efisien, dan prinsip yang tidak terpenuhi ialah prinsip akuntabilitas karena masih ada pegawai yang tidak sesuai dengan kebutuhan dan keahlian dan tidak efektif dengan tidak adanya analisis dan klasifikasi kebutuhan pegawai.

2. Kendala yang dihadapi oleh BKD Kabupaten Pringsewu dalam pengadaan PNS melalui pengangkatan honorer K2 meliputi:

- a. Sumber daya manusia yang dimiliki masih terbatas dari sisi jumlah, kualitas dan keahlian yang dibutuhkan.
- b. Akses internet yang lambat, belum sampai pada daerah pedalaman dan terpencil pada Kabupaten Pringsewu.
- c. Adanya peraturan pemerintah untuk mengangkat tenaga honorer K2 yang kurang memenuhi harapan dari BKD, karena BKD tidak mengajukan

kebutuhan yang diperlukan, tapi semata-mata hanya karena peraturan yang harus dijalankan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran atau masukan dari peneliti sebagai sumbangan pemikiran untuk perbaikan selanjutnya yaitu :

1. BKD Kabupaten Pringsewu harus membuat analisis dan klasifikasi pegawai terlebih dahulu sebelum melakukan rekrutmen.
2. BKD Kabupaten Pringsewu harus menetapkan syarat-syarat yang sesuai dengan keahlian dan bidang sebelum menjadi tenaga honorer agar menciptakan pegawai yang memiliki kualitas serta kinerja yang baik.
3. Pemerintah daerah Kabupaten Pringsewu harus menyediakan akses informasi yang mudah sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat didaerah terpencil.